

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Minyak dan gas bumi masih memegang peranan yang penting dalam penerimaan Negara, saat ini kontribusi yang diberikan oleh sub sektor migas pada penerimaan Negara berkisar sebesar 30% dari total penerimaan nasional. Sementara produksi Indonesia sampai pada awal tahun 2022 hanya sebesar 5.448 MMSCFD untuk gas dan 572,5 MBOPD untuk minyak. Tetapi pada pencapaian hulu migas nasional tahun 2020 terjadi ketidak tercapaian pada sector investasi, dari target investasi sebesar \$12,1 Miliar hanya tercapai sebesar \$10,2 Miliar atau hanya sebesar 84%.

Sejalan dengan keinginan pemerintah terus mengupayakan untuk meningkatkan penerimaan Negara dari sub sektor migas konvensional dan non konvensional dan juga program untuk meningkatkan produksi sebesar 12 BSCFD dan 1 juta BOPD pada tahun 2030, maka salah satu caranya adalah dengan melakukan evaluasi keekonomian terhadap fiscal term sehingga kontraktor dapat fleksibel dalam memilih kontrak bagi hasil yang diinginkan dalam pengembangan migas di Indonesia, sehingga nilai investasi hulu migas di Indonesia semakin meningkat dan dapat berpengaruh terhadap produksi migas dan melakukan efisiensi pendistribusian modal investasi untuk setiap wilayah kerja yang akan dikerjakan.

Selain itu, data tahun 2015 dan 2016 menunjukkan bahwa besarnya *cost recovery* lebih besar dari pada penerimaan negara, sehingga menuntut pemerintah untuk mengatur bentuk dan ketentuan-ketentuan pokok kontrak bagi hasil tanpa mekanisme pengembalian biaya operasi serta meningkatkan penerimaan Negara. Berdasarkan hal tersebut, pemerintah Indonesia melalui Kementerian ESDM mengeluarkan Peraturan Menteri (Permen) ESDM Nomor 08 Tahun 2017 dan perubahannya pada Permen ESDM Nomor 52 Tahun 2017 tentang Kontrak Bagi Hasil *Gross Split* yang menjadi alternatif model kontrak yang selama ini digunakan yaitu *Production Sharing Contract* (PSC). Oleh karena itu, kontraktor

perlu mengkaji dan membandingkan keekonomian wilayah kerja yang mereka miliki berdasarkan model kontrak tersebut sehingga dapat menentukan strategi pengembangan terbaik.

Untuk dapat mengetahui keekonomian pengembangan lapangan migas di suatu wilayah kerja, diperlukan kajian keekonomian yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan kebijakan terhadap rencana pengembangan suatu wilayah kerja migas. Kajian keekonomian di atas dapat digunakan sebagai rekomendasi dalam alokasi investasi terhadap lapangan migas di suatu wilayah kerja.

## **1.2 Maksud**

Maksud dari kegiatan ini adalah melakukan kajian terhadap kontrak *PSC Gross Split* terhadap kontrak *PSC Cost Recovery* pada wilayah kerja migas non konvensional untuk memberikan kebebasan bagi investor dalam berinvestasi di Indonesia sehingga bisa mendukung program pemerintah untuk mencapai produksi 12 BSCFD dan 1 juta BOPD pada tahun 2030.

## **1.3 Tujuan**

Tujuan Kajian ini adalah untuk melakukan evaluasi keekonomian terhadap model kontrak *PSC Cost Recovery (PSC-CR)* dan *PSC Gross Split (PSC-GS)* pada Wilayah Kerja Migas Non Konvensional (MNK) “X” sehingga kontraktor dapat memilih model kontrak dalam pengembangan Wilayah Kerja MNK “X”.

## **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup kegiatan Evaluasi Keekonomian Wilayah Kerja Migas Non-Konvensional X menggunakan model Kontrak Bagi Hasil Gross Split (*PSC-GS*) dan *Cost Recovery (PSC-CR)*:

- Data parameter dan asumsi (profil produksi, biaya investasi, asumsi harga, fiscal terms) adalah berdasarkan data dari dokumen laporan hasil Joint Evaluasi di ESDM

- Evaluasi keekonomian dilakukan dengan model kontrak bagi hasil PSC Cost Recovery (PSC-CR) dan PSC Gross Split (PSC-GS).
- Membandingkan hasil evaluasi keekonomian dari model kontrak bagi hasil PSC Cost Recovery (PSC-CR) dan PSC Gross Split (PSC-GS) untuk menentukan model kontrak yang akan diusulkan oleh kontraktor
- Melakukan sensitivitas keekonomian untuk mengetahui pengaruh perubahan produksi, biaya pengembangan, dan harga berdasarkan model kontrak terpilih.
- Menyusun rekomendasi terhadap pengembangan Wilayah Kerja Migas Non-Konvensional

### 1.5 Metodologi Penelitian

Kajian ini menggunakan metodologi sebagai berikut:

- Pengumpulan data terkait dengan studi antara lain data teknik berupa hasil simulasi produksi dan data keekonomian wilayah kerja tersebut,
- Pengolahan dan analisis data teknik serta keekonomian berdasarkan skenario pengembangan wilayah kerja,
- Melakukan perhitungan keekonomian berdasarkan parameter-parameter dan asumsi-asumsi keekonomian, serta *terms and conditions* Wilayah Kerja Migas Non-Konvensional X menggunakan model Kontrak Bagi Hasil Gross Split (PSC-GS) dan Cost Recovery (PSC-CR),
- Menyusun hasil evaluasi keekonomian dan saran dalam pengembangan Wilayah Kerja Migas Non-Konvensional X berdasarkan perbandingan model Kontrak Bagi Hasil Gross Split (PSC-GS) dan Cost Recovery (PSC-CR),
- Menyusun laporan hasil Kajian Perbandingan Keekonomian Wilayah Kerja Migas Non-Konvensional X menggunakan dua model kontrak bagi hasil.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini secara sistematis dibagi dalam lima bab disertai dengan lampiran yang berisi pengolahan data dan/atau perhitungan yang sifatnya

lebih detail dan kompleks. Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang, maksud, tujuan, ruang lingkup, metodologi, dan sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tinjauan pustaka mengenai pedoman dasar pengembangan wilayah kerja dan keekonomiannya menggunakan model Kontrak Bagi Hasil Gross Split (PSC-GS) dan Cost Recovery (PSC-CR),

## **BAB III SKENARIO PENGEMBANGAN WILAYAH KERJA**

Bab ini memaparkan hasil pengolahan data keteknikan berupa perkiraan produksi melalui simulasi reservoir berdasarkan skenario yang telah ditentukan untuk Wilayah Kerja Migas Non-Konvensional X.

## **BAB IV HASIL EVALUASI KEEKONOMIAN**

Bab ini berisikan tentang hasil analisis keekonomian Wilayah Kerja Migas Non-Konvensional X dengan menggunakan model Kontrak Bagi Hasil Gross Split (PSC-GS) dan Cost Recovery (PSC-CR), serta perbandingan keduanya.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan hasil studi dan saran yang didapat dari hasil analisis pada bab sebelumnya.